

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
PADA TOKOH ALNAIRA MALIKA JANNAH  
DALAM NOVEL *DEAR ALLAH* KARYA DIANA**

**Erlina Zahar<sup>1</sup>, Ram Novi Sardila<sup>2</sup>**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari,  
Jambi**

**erlina\_zahar@yahoo.co.id  
ramnovi97@gmail.com**

***Abstract***

*This study analyzed one type of literary work, the novel. This research aims to describe the values of character education in the character of Alnaira Malika Jannah in the novel Dear Allah by Diana Febi (Content Analysis). The research uses a qualitative descriptive type of research. The data collected from quotations related to aspects of character education values in the figure Alnaira Malika Jannah is further tabulated into the table of tabulation data. The next step is to analyze the data that has been collected following the theoretical foundation used with structural approaches and content analysis. Based on the results of the data analysis, it is known that the character Of Alnaira Malika Jannah in the novel Dear Allah has nine aspects of character education value which includes aspects of honest value as many as 12 citations, aspects of bold values are drawn as many as four citations, aspects of trust values are drawn as many as eight citations, aspects of wise values are drawn as many as one quote, Aspects of shame value are illustrated as many as 29 citations, aspects of affection value are described as many as eight citations. Aspects of beautiful values are illustrated in as many as five citations. The total of the whole is 82 citations. The most dominant aspect of character education value is found in the value aspect of shame, while the minor aspect of value is the value aspect of wise.*

**Keywords:** *value, educational character, character, novel, content analysis*

---

<sup>1</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan tulisan yang bernilai seni tinggi. Di dalamnya terdapat imajinasi pengarang yang melukiskan peristiwa-peristiwa kehidupan manusia, dan menggunakan bahasa sebagai medianya. Dengan adanya karya sastra, maka sastrawan dapat menuangkan ide-ide dan gagasan-gagasannya kepada orang lain dalam bentuk karya sastra yang kreatif yang bersifat imajinatif (Munanto dan Rahima, 2020:104). Dapat disimpulkan bahwa sebuah Karya sastra bercerita tentang masalah manusia dengan lingkungannya. Karya sastra yang sangat disenangi masyarakat diantaranya adalah novel. Novel merupakan sebuah cerita berbentuk tulisan yang menyampaikan amanat dari sang pengarang. Novel adalah sebuah karya fiksi yang berisi tentang kehidupan yang diidolakan, dari dunia imajinasi pengarang, yang dibangun melalui unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lainnya yang kesemuanya, tentu saja juga bersifat imajinasi (Nurgiyantoro, 2010:4).

Novel merupakan salah satu bentuk tulisan yang berisi nilai pendidikan karakter yang bermanfaat untuk memanusiaakan manusia. Salah satu novel yang menceritakan tentang nilai pendidikan karakter adalah novel *Dear Allah* karya Diana Febi. Novel ini membentuk karakter tokoh sebagai sosok wanita yang sholehah, sabar, tegar, penolong, bersyukur, pemalu, dan taat dalam kehidupan sehari-harinya.

Berikut kutipan yang menunjukkan bahwa Alnaira Malika Jannah adalah seorang yang pemalu. Diceritakan bahwa Naira yang berada di sebuah café bersama Aisyah, tidak mengetahui adanya Wildan di café itu. Naira berselfi menggunakan dua jari dan

Wildan melihat semua kejadian itu. Meskipun dalam hati Naira bertanya-tanya, **“Tadi mas wildan lihat aku ngggak ya? Ah malu”**. Sejak kapan dia mulai berdiri di situ? (Febi, 2018: 196).

Penggalan cerita di atas merupakan gambaran dari seorang Naira yang memiliki sifat malu. Saat Naira menggunakan *handphone* nya untuk selfi Naira tidak menyadari adanya Wildan di tempat itu, Naira merasa malu dengan apa yang barusan ia lakukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Al-Hufy (dalam (2013: 87)) bahwa malu merupakan suatu perasaan yang tidak enak terhadap perbuatan maupun perkataan yang tidak patut.

Pada saat ini banyak manusia yang sudah tidak peduli terhadap nilai-nilai karakter positif, baik di kalangan remaja maupun di kalangan orang dewasa. Nilai karakter generasi muda mulai memudar dan cenderung negatif. Sebagai contoh “Biar Viral, Wanita ABG tanpa rasa malu main TikTok di Jembatan Sambil Jongkok” [www.indozone.id](http://www.indozone.id). Contoh tersebut menunjukkan bahwa sebagian manusia tidak malu melakukan perbuatan yang melanggar kesopanan. Hal ini mengidentifikasikan bahwa karakter manusia telah tergerus oleh berbagai tujuan. Seperti contoh tersebut, hanya demi ketenaran seseorang rela kehilangan harga dirinya. Masih banyak lagi contoh tentang masalah pelanggaran nilai-nilai karakter lain yang peneliti amati. Oleh sebab itu, diperlukan adanya penelitian tentang karya sastra sebagai petunjuk antara sebuah karya sastra dengan masyarakat.

Di dalam karya sastra mengungkapkan nilai pendidikan karakter yang disampaikan oleh pengarang melalui karyanya. Karya sastra memaparkan nilai pendidikan karakter yang diselipkan dalam amanat yang disampaikan melalui

unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik sehingga pembaca karya sastra dapat menemukan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam karya sastra.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan. Novel *Dear Allah* karya Diana Febi, mengangkat tema tentang ketulusan manusia. Novel ini menjadikan sosok Alnaira Malika Jannah sebagai tokoh utama dalam cerita. Penelitian ini berjudul, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Tokoh Alnaira Malika Jannah dalam Novel *Dear Allah* karya Diana Febi (Analisis Isi)”.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, teridentifikasi permasalahan aspek nilai-nilai pada karakter mengenai tokoh Alnaira Malika Jannah dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi, yang meliputi nilai jujur, berani, amanah, adil, bijaksana, tanggung jawab, disiplin, mandiri, malu, kasih sayang, indah, mudah toleran, dan cinta bangsa (Nashir, 2013:71-95).

Penelitian ini berfokus pada nilai pendidikan karakter yang meliputi; nilai jujur, berani, amanah, adil, bijaksana, tanggung jawab, malu, kasih sayang, dan indah pada karakter tokoh Alnaira Malika Jannah dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi.

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka penelitian ini berusaha untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian, sebagai berikut.

1. Bagaimanakah aspek nilai jujur pada tokoh Naira dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi?
2. Bagaimanakah aspek nilai berani pada tokoh Naira dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi?
3. Bagaimanakah aspek nilai amanah pada tokoh Naira dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi?

4. Bagaimanakah aspek nilai adil pada tokoh Naira dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi?
5. Bagaimanakah aspek nilai bijaksana pada tokoh Naira dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi?
6. Bagaimanakah aspek nilai tanggung jawab pada tokoh Naira dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi?
7. Bagaimanakah aspek nilai malu pada tokoh Naira dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi?
8. Bagaimanakah aspek nilai kasih sayang pada tokoh Naira dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi?
9. Bagaimanakah aspek nilai indah pada tokoh Naira dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter pada tokoh Alnaira Malika Jannah dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi, meliputi 9 aspek.

Penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat, yaitu manfaat praktis dan teoretis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan teori pada bidang kesusastraan Indonesia. Selain itu, teori-teori dalam penelitian dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian yang mengkaji masalah nilai-nilai pendidikan karakter pada novel yang berbeda.

Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan penulis, terutama pemahaman tentang nilai karakter.
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi, memperkaya wawasan sastra Indonesia yang bermanfaat bagi perkembangan sastra Indonesia.

3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menambah minat baca dalam mengapresiasi karya sastra.
4. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menambah bahan ajar sastra. yaitu tentang nilai karakter tokoh dalam novel.

### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian sastra terdapat perbedaan sudut pandang atau beberapa pendekatan dalam menganalisisnya. Pendekatan tersebut akan menentukan jenis penelitian apa yang digunakan (Rahima, 2017:1). Sehubungan dengan hal ini, pendekatan yang digunakan yakni analisis isi. Oleh karena itu, Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan analisis isi.

Data merupakan sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis (Siswanto, 2010:70). Data penelitian ini adalah data yang diseleksi atau diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara, yaitu percakapan atau kalimat yang mengandung aspek-aspek pendidikan karakter yang ada pada percakapan tokoh Alnaira Malika Jannah dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Sumber data berasal dari novel *Dear Allah* karya Diana Febi. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Penulis membaca keseluruhan secara cermat, teliti, dan berulang kali, isi keseluruhan novel *Dear Allah* karya Diana Febi.
2. Penulis membagi cerita menjadi beberapa kelompok. Hal ini dimaksud untuk mempermudah penulis mengelompokkan fokus bacaan yang hendak dikaji.
3. Penulis memahami isi novel yang berkaitan dengan aspek-aspek nilai

pendidikan karakter. Hal ini penulis lakukan untuk mempermudah dan mengidentifikasi aspek-aspek nilai pendidikan karakter yang penulis teliti dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi.

4. Penulis memperhatikan dan menandai kata-kata, kalimat-kalimat yang bersangkutan dan berkenaan dengan nilai pendidikan karakter menggunakan stabil berwarna hijau.
5. Penulis mencatat data yang diperoleh dari penandaan kata-kata maupun kalimat-kalimat yang bersangkutan dengan aspek nilai pendidikan karakter.
6. Setelah data-data terkumpul, penulis mengklasifikasikan data sesuai dengan kepentingan penulis, nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi.

Setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data dengan teknik analisis isi. Perhatian analisis isi cukup banyak, antara lain meliputi: (a) nilai moral, (b) nilai pendidikan (didaktis), (c) nilai filosofis, (d) nilai religius. Kaitan dengan penelitian ini, peneliti ingin mengungkap secara mendalam tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel. Sedangkan menurut Rahima (2017:253) menjelaskan bahwa analisis isi dapat dimaknai sebagai teknik yang sistematis untuk menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkan pesan karya sastra. Teknik ini diterapkan dengan langkah-langkah berikut:

1. Data yang sudah terkumpul penulis masukkan ke dalam tabel tabulasi data.
2. Langkah selanjutnya penulis menganalisis data kutipan yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter pada tokoh Alnaira Malika

Jannah dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi.

3. Penulis melakukan mengabsahkan data dengan tiga cara:
  - a. menyesuaikan hasil penelitian dengan teori yang digunakan
  - b. mencocokkan hasil penelitian dengan metode yang dipakai
  - c. mengkomunikasikan hasil penelitian dengan ahli dalam hal ini penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing.
4. Langkah terakhir dari penelitian ini adalah penulis merumuskan kesimpulan dari langkah-langkah sebelumnya yang telah penulis lakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dilakukan mengenai ini analisis pendidikan karakter pada tokoh Alnaira Malika Jannah dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi, maka tergambar bahwa tokoh Alnaira Malika Jannah memiliki karakter yang kuat. Hal ini terlihat pada sembilan aspek nilai pendidikan karakter ada pada dirinya yang terdapat dalam kutipan-kutipan di dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi. Nilai pendidikan karakter dari aspek jujur, aspek berani, aspek amanah, aspek adil, aspek bijaksana, aspek tanggung jawab, aspek malu, aspek kasih sayang, dan aspek indah tergambar pada tokoh Alnaira Malika Jannah dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi.

### 1. Aspek Nilai Jujur pada Tokoh Alnaira Malika Jannah dalam Novel *Dear Allah* Karya Diana Febi

Kutipan 1

*“Tak bohong bahwa saat itu aku merasa terbang saat melihat senyuman itu.”  
Jantungku tak hentinya berdetak kencang,*

*begitu pula hatiku yang layaknya dipenuhi dengan kupu-kupu berterbangan yang indah. (Dear Allah: 9).*

Kutipan 1 tersebut menggambarkan karakter seorang Naira yang jujur. Naira memberitahukan perasaannya tentang kebahagiaan yang dia alami ketika melihat senyuman Wildan. Dari kutipan aspek jujur tersebut, terlihat tentang kesesuaian perkataan Naira. Hal ini sesuai dengan teori Al-Hufy dalam Nashir yang menyatakan bahwa sikap jujur merupakan sikap yang sesuai antara perbuatan dan perkataan. Perbuatan dan perkataan yang dilakukan secara jujur, sesuai dengan kenyataan akan membuat seseorang menjadi pribadi yang dapat dipercayai oleh orang lain.

### 2. Aspek Nilai Berani pada Tokoh Alnaira Malika Jannah dalam Novel *Dear Allah* Karya Diana Febi

Kutipan 2

*“Wallahi, aku tidak takut! aku akan memperjuangkan hak Riska sebagai korban.” Allah tidak tidur, Dia akan menunjukkan siapa yang salah! Haris Multiyo hanya manusia biasa”  
(Dear Allah: 236).*

Kutipan 2 tersebut menggambarkan karakter seorang Naira yang berani. Naira tidak takut dan akan terus memperjuangkan hak Riska teman seprotesnya itu. Dari kutipan di atas, sifat berani yang dimiliki oleh Naira adalah berani untuk perjuangkan kebenaran. Hal ini sesuai dengan teori Hamka (dalam Nashir) yang menyakan bahwa keberanian itu merupakan sikap yang berada dalam diri seseorang guna untuk mengambil langkah dalam setiap hal yang akan dilakukan dengan dilandasi oleh pertimbangan yang matang.

### 3. Aspek Nilai Amanah pada Tokoh Alnaira Malika Jannah dalam Novel *Dear Allah* Karya Diana Febi

#### Kutipan 3

*Assalamualaikum, Dokter Wildan,” ucapku. “Walaikumsalam,” jawabnya sambil merapikan sejadahnya. “Laporan dari time keeper pemberian materi Ospek sudah bisa dimulai,” (Dear Allah: 11).*

Kutipan 3 tersebut menggambarkan karakter seorang Naira yang amanah. Naira menyampaikan pesan yang dititipkan kepadanya untuk Wildan. Ia memberi tahu Wildan kalau pemberian materi kepada peserta ospek sudah dimulai. Dari kutipan di atas, sifat amanah yang dimiliki oleh Naira adalah selalu amanah kepada sesama manusia. Hal ini sesuai dengan teori Depkesnas (dalam Nashir) yang menyatakan amanah merupakan sesuatu kepercayaan atau titipan yang diberikan seseorang kepada orang lain.

### 4. Aspek Nilai Adil pada Tokoh Alnaira Malika Jannah dalam Novel *Dear Allah* Karya Diana Febi

#### Kutipan 4

*“Bukannya bagus? Berarti Dokter Wildan di mata karyawan di sini sangat disegani dan dihormati.” “Dokter Wildan hanya pasien biasa sama seperti pasien lainnya, Dok.” “Ba-baik, Ners Naira. Tidak perlu sampai membuat pernyataan tegas seperti itu. (Dear Allah: 161).*

Kutipan 4 tersebut menggambarkan karakter seorang Naira yang adil. Naira menganggap bahwa Wildan hanya lah pasien biasa sama seperti pasien lainnya jadi perlakukanlah setara dengan pasien lainnya. Dari kutipan

di atas, sifat adil yang ada pada Naira menyangkut adil kepada sesama manusia tanpa melihat profesinya. Hal ini sesuai definisi yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Nashir) bahwa keadilan yaitu menempatkan sesuatu pada posisinya secara tepat dan benar.

### 5. Aspek Nilai Bijaksana pada Tokoh Alnaira Malika Jannah dalam Novel *Dear Allah* Karya Diana Febi

#### Kutipan 5

*“Karena aku yakin untuk lepas dari sebuah masalah, jalan keluarnya adalah menghadapinya” (Dear Allah: 102).*

Kutipan 5 tersebut menggambarkan karakter seorang Naira yang bijaksana. Naira yakin jika ingin lepas dari masalah, jalan keluarnya adalah dengan cara menghadapinya. Kutipan tersebut tergambar sifat bijaksana dari Naira adalah bisa mencari jalan keluar terhadap apa yang dihadapinya. Hal ini sesuai pendapat Nashir bahwa bijaksana merupakan pengambilan sikap yang tegas dan benar dalam suatu keputusan yang akan direalisasikan.

### 6. Aspek Nilai Tanggung Jawab pada Tokoh Alnaira Malika Jannah dalam Novel *Dear Allah* Karya Diana Febi

#### Kutipan 6

*Niatku berjalan ke arah tuang kerja Aisyah terurungkan, kakiku berbolak kearah kantin. “meskipun aku hanya pengantin figuran, aku masijh punya tanggung jawab untuk melayani suami, aku akan membelikannya nasi kotak.” (Dear Allah: 67).*

Kutipan 6 tersebut menggambarkan karakter seorang Naira

yang tanggung jawab. Walaupun hanya sebagai pengganti pengganti namun Naira tetap menjalankan kewajibannya untuk melayani suaminya. Dia membelikan nasi kotak untuk Wildan karena Wildan belum memakan apapun. Dari kutipan di atas, sifat tanggung jawab yang dimiliki Naira menyangkut tanggung jawab sebagai seorang istri kepada suaminya. Hal ini sesuai dengan pendapat Nashir bahwa tanggung jawab merupakan kesadaran diri sendiri untuk melaksana tugas atau kewajiban.

#### **7. Aspek Nilai Malu pada Tokoh Alnaira Malika Jannah dalam Novel Dear Allah Karya Diana Febi**

##### **Kutipan 7**

*Aku langsung mengalihkan pandangan saat dia juga melirikku. Debaran jantungku terasa sekali saat aku lagi-lagi ketahuan diam-diam memandangnya. "Dan situasi ini sangat aku benci karena aku malu, malu banget" (Dear Allah: 184).*

Kutipan 7 tersebut tergambar seorang Naira yang memiliki sifat malu. Saat Naira ketahuan memandang Wildan secara diam-diam. Dia benar-benar merasa sangat malu dengan apa yang ia lakukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Al-Hufy (dalam Nashir) bahwa malu merupakan suatu perasaan yang tidak enak terhadap perbuatan maupun perkataan yang tidak patut.

#### **8. Apek Nilai Kasih Sayang pada Tokoh Alnaira Malika Jannah dalam Novel Dear Allah Karya Diana Febi**

##### **Kutipan 8**

*"Membacakan beberapa ayat suci Alquran disampingnya, mengeluh tangannya agar tidak kedinginan, memantau sendiri kondisi Wildan lewat monitor, Naira semalaman tidak tidur." Dia setia menemani suaminya itu tanpa sedetik pun berniat meninggalkannya. Salat subuh pun Naira tetap disamping tempat tidur Wildan. (Dear Allah: 148).*

Kutipan 8 di atas merupakan gambaran seorang Naira yang memiliki sikap kasih sayang. Walaupun suaminya tidak mencintainya, tapi Naira tetap merawatnya dengan sepenuh hati. Sikap kasih sayang yang dimiliki Naira menjadi ia sebagai seorang yang memiliki sentuhan kasih terhadap orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Nashir bahwa kasih sayang menghadirkan sentuhan kasih yang dapat mempererat hubungan seseorang, yang merupakan bagian hidup manusia yang paling penting.

#### **9. Analisis Nilai Indah pada Tokoh Alnaira Malika Jannah dalam Novel Dear Allah Karya Diana Febi**

##### **Kutipan 9**

*Benar saja. Setiba mereka di masjid, pelataran masjid sudah penuh dengan warga yang hadir. "Pandangan ini begitu sangat indah," mengetahui bahwa di zaman sekarang masjid masih tetap ramai dengan jamaah. (Dear Allah: 387).*

Kutipan 9 yang bercetak tebal di atas menggambarkan karakter indah yang ada pada diri Naira. Masjid yang dipenuhi dengan masyarakat setempat yang antusias menyambut pembukaan pesantren kilat membuat suatu pandangan yang indah dilihat karena mengingat zaman sekarang sudah banyak masyarakat yang tidak begitu peduli dengan kegiatan

agama. Sesuatu yang indah akan menyejukkan hati seseorang yang melihatnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Nashir bahwa indah merupakan suatu hal yang dirasakan seseorang ketika ia melihat sesuatu yang menawan, enak dipandang dan juga menyejukkan hati.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan bahwa pada tokoh Alnaira Malika Jannah dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi, terdapat sembilan aspek nilai pendidikan karakter. Pendidikan karakter tersebut meliputi: aspek nilai jujur, aspek berani, aspek nilai amanah, aspek nilai adil, aspek nilai bijaksana, aspek nilai tanggung jawab, aspek nilai malu, aspek nilai kasih sayang, dan aspek nilai indah yang akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Aspek nilai jujur pada tokoh Alnaira Malika Jannah dapat terlihat dan tergambar dari karakter di dalam dirinya yang selalu jujur dalam situasi dan kondisi apapun, yang terlihat dari kutipan-kutipan yang menggambarkan bahwa ia jujur. Ia berkata dan melakukan perbuatan yang jujur untuk dirinya sendiri dan orang lain. Kutipan-kutipan yang menunjukkan bahwa tokoh Alnaira Malika Jannah memiliki aspek nilai karakter yang jujur ditemukan dalam novel *Dear Allah* Karya Diana Febi sebanyak 12 kutipan.
2. Aspek nilai berani pada tokoh Alnaira Malika Jannah dapat terlihat dari karakter dalam dirinya yang selalu berani di dalam situasi dan kondisi apapun, keberaniannya mengambil langkah dan suatu keputusan. Alnaira Malika Jannah digambarkan bahwa ia sangat berani dalam mengambil setiap keputusan dan juga berani menerima

konsekuensinya yang dilandasi atas segala pertimbangan yang matang dan kekuatan hati yang kokoh. Kutipan-kutipan yang menunjukkan bahwa tokoh Alnaira Malika Jannah memiliki aspek nilai karakter berani yang ditemukan dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi sebanyak 4 kutipan.

3. Aspek nilai amanah pada tokoh Alnaira Malika Jannah dapat terlihat dan tergambar dari karakter di dalam dirinya yang selalu dapat dipercaya oleh orang lain. Alnaira Malika Jannah mampu mengemban amanah serta kepercayaan yang diberikan oleh orang lain walaupun ia terluka karena amanah tersebut. Kutipan-kutipan yang menunjukkan bahwa tokoh Alnaira Malika Jannah memiliki aspek nilai karakter amanah ditemukan dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi sebanyak 8 kutipan.
4. Aspek nilai adil pada tokoh Alnaira Malika Jannah dapat dilihat dan tergambar dari karakter di dalam dirinya yang selalu berlaku adil di dalam situasi dan kondisi apapun, Alnaira Malika Jannah mampu berlaku adil tidak berpihak pada siapapun baginya keadilan itu harus disama ratakan. Kutipan-kutipan yang menunjukkan bahwa tokoh Alnaira Malika Jannah memiliki aspek nilai karakter adil ditemukan dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi sebanyak 2 kutipan.
5. Aspek nilai bijaksana pada tokoh Alnaira Malika Jannah dapat terlihat dan tergambar dari karakter di dalam dirinya yang selalu bijaksana dalam situasi dan kondisi apapun. Alnaira Malika Jannah digambarkan sebagai sosok yang bijaksana dalam mengambil suatu keputusan dan sebuah tindakan. Ia pandai mengatur emosi, sikap, keputusan dari setiap

tindakan yang dilakukan. Kutipan-kutipan yang menunjukkan bahwa tokoh Alnaira Malika Jannah memiliki aspek nilai karakter bijaksana ditemukan dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi sebanyak 1 kutipan.

6. Aspek nilai tanggung jawab pada tokoh Alnaira Malika Jannah dapat terlihat dan tergambar dari karakter di dalam dirinya yang selalu bertanggung jawab atas segala hal yang telah dilakukannya. Ia berani melakukan sesuatu dan bertanggung jawab serta menerima konsekuensi dari apa yang ia perbuat. Sikap tanggung jawab yang tergambar dalam dirinya memberikan ia kesadaran atas tindakan yang dilakukan. Kutipan-kutipan yang menunjukkan bahwa tokoh Alnaira Malika Jannah memiliki aspek nilai tanggung jawab ditemukan dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi sebanyak 13 kutipan.
7. Aspek nilai malu pada tokoh Alnaira Malika Jannah dapat terlihat dan tergambar dari karakter di dalam dirinya yang selalu malu atas segala hal maupun perbuatan yang tidak patut dilakukan. Kutipan-kutipan yang menunjukkan bahwa tokoh Alnaira Malika Jannah memiliki aspek nilai malu ditemukan dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi sebanyak 29 kutipan.
8. Aspek nilai kasih sayang pada tokoh Alnaira Malika Jannah dapat terlihat dan tergambar dari karakter di dalam dirinya yang selalu sayang dan mencintai keluarganya, Alnaira Malika Jannah memiliki rasa kasih sayang yang sangat besar pada keluarganya dan juga sahabatnya yang digambarkan pada setiap tindakan dan emosi yang

dilakukannya. Ia selalu menghadirkan sentuhan kasih agar hubungan dengan keluarganya selalu erat. Kutipan-kutipan yang menunjukkan bahwa tokoh Alnaira Malika Jannah memiliki aspek nilai kasih sayang ditemukan dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi sebanyak 8 kutipan.

9. Aspek nilai indah pada tokoh Alnaira Malika Jannah dapat terlihat dan tergambar dari karakter di dalam dirinya saat ia merasakan dan melihat sesuatu yang indah, cantik, dan menyejukkan hati serta raganya. Sesuatu yang indah, menawan, cantik, enak di pandang, akan memunculkan atau memancarkan sesuatu di hati dan pikiran seseorang ketika melihatnya. Kutipan-kutipan yang menunjukkan bahwa tokoh Alnaira Malika Jannah memiliki aspek nilai indah ditemukan dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi sebanyak 5 kutipan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tokoh Alnaira Malika Jannah dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi terdapat 82 aspek nilai Pendidikan karakter. Aspek nilai pendidikan karakter tokoh Alnaira Malika Jannah yang banyak ditemukan dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi adalah aspek nilai malu. Jadi, tokoh Alnaira Malika Jannah adalah seorang wanita yang pemalu. Malu adalah sifat yang harus dimiliki oleh perempuan, karena sifat malu dapat meningkatkan karakter seorang perempuan menjadi lebih baik untuk dipelajari dan di contoh oleh masyarakat di dunia nyata.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada tokoh Alnaira Malika Jannah dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi ini,

terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, hendaknya setelah membaca dan memahami hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadikan serta meningkatkan karakter diri menjadi lebih baik.
2. Bagi sastrawan, hendaknya dapat menulis karya-karya sastra yang lebih bermanfaat guna meningkatkan karakter hidup manusia.
3. Hasil penelitian ini hendaknya menjadi bahan ajar sastra bagi guru dalam mengajarkan materi pembelajaran karakter di sekolah.
4. Bagi siswa atau pelajar, hendaknya setelah membaca penelitian ini, dapat dijadikan sebagai sumbangsih ilmu pengetahuan dan pembelajaran bagi perkembangan dan perbaikan karakter siswa, karena penelitian ini berkenaan dengan nilai pendidikan karakter yang sangat berguna dalam kehidupan.

Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Rahima, A. (2017). Interpretasi Makna Simbolik Ungkapan Tradisional Seloko Hukum Adat Melayu Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(1), 250-267. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/24>

Rahima, A. (2017). Literature Reception (a Conceptual Overview). *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 6(1), 1-16. <http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php>

Siswantoro, (2010). *Metode Analisis Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

Febi, Diana. (2018). *Dear Allah*. Depok: Coconuts Books.

Indozone. (2020). *Biar Viral, Wanita ABG Tanpa Rasa Malu Main Tiktok di Jembatan Sambil Jongkok*. [www.indozone.id](http://www.indozone.id). (diakses tanggal 12 Februari 2021).

Munanto, S., & Rahima, A. (2020). Watak Tokoh Protagonis dalam Novel Perang Karya I Gusti Ngurah Putu Wijaya. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 103-110. <http://Aksara.unbari.ac.id/index>

Nashir, Haedar. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.